

**INOVASI PENDIDIKAN DAN SASARAN PENGEMBANGAN
KARAKTER PESERTA DIDIK**

Akbar Maulana¹, Muhammad Shofwan², Irma Susanti Siregar³

am7961762@gmail.com¹, muhamadshofwan89@gmail.com², irmasusantisiregar857@gmail.com³

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

ABSTRAK

Inovasi pendidikan adalah upaya pembaruan yang dilakukan dengan cara yang terencana, melalui pengembangan gagasan, cara, strategi, atau teknologi dalam pembelajaran, agar kualitas proses dan hasil dari pendidikan bisa meningkat. Inovasi dalam pendidikan tidak hanya bertujuan meningkatkan prestasi belajar, tetapi juga membentuk kepribadian siswa agar mereka siap menghadapi tantangan di era ke-21. Membentuk karakter siswa menjadi tujuan utama pendidikan karena pendidikan bertujuan menciptakan individu yang beriman, bertanggung jawab, disiplin, jujur, kreatif, mandiri, serta mampu berpikir kritis dan bekerja sama. Dengan menerapkan inovasi dalam kurikulum, cara mengajar, penggunaan teknologi digital, dan lingkungan sekolah yang positif, siswa dapat mengembangkan nilai-nilai karakter secara lebih baik. Keberhasilan inovasi dalam pendidikan untuk mengembangkan karakter tergantung pada kerja sama antara guru, sekolah, keluarga, dan masyarakat dalam membentuk lingkungan belajar yang mendukung. Dengan demikian, inovasi dalam bidang pendidikan menjadi alat penting untuk membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki karakter yang kuat, integritas yang baik, serta kemampuan untuk memberikan kontribusi positif bagi bangsa dan negara.

Kata Kunci: Inovasi Pendidikan, Pengembangan Karakter, Peserta Didik, Pembelajaran, Pendidikan Karakter.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar mereka menjadi manusia yang beriman, bertakwa, memiliki akhlak yang baik, memiliki ilmu pengetahuan, berkompeten, kreatif, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, pendidikan tidak hanya bertujuan untuk menguasai pengetahuan, tetapi juga membentuk karakter yang menjadi dasar bagi perilaku siswa dalam berperilaku di tengah masyarakat, negara, dan bangsa. Tujuan pendidikan tersebut sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang mengemukakan pentingnya mengembangkan seluruh potensi siswa secara utuh (Kristiawan 2018).

Dalam menghadapi zaman globalisasi dan perubahan digital, dunia pendidikan harus terus berinovasi agar bisa beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, serta kebutuhan masyarakat yang terus berkembang. Inovasi pendidikan adalah perubahan atau penyempurnaan yang dilakukan pada sistem belajar mengajar dengan tujuan agar proses belajar lebih efektif, hemat waktu, dan sesuai dengan kondisi serta kebutuhan zaman sekarang. Inovasi itu bisa terwujud dengan mengembangkan teknologi pendidikan, menggunakan metode belajar yang lebih menarik, memperbarui kurikulum, serta menerapkan strategi penilaian yang lebih lengkap.

Selain memperbaiki mutu pendidikan, inovasi dalam sektor pendidikan juga memiliki peran krusial dalam membentuk karakter siswa. Pendidikan yang berfokus pada karakter menjadi sangat penting karena berbagai masalah sosial yang dihadapi oleh generasi muda saat ini memerlukan kehadiran individu yang tidak hanya pintar secara akademis, tetapi juga memiliki integritas moral yang tinggi. Karakter adalah sekumpulan nilai dan kualitas moral yang membedakan satu orang dari yang lainnya. Dalam pendidikan karakter, terdapat sejumlah nilai yang perlu dikembangkan, seperti keagamaan, kejujuran, toleransi, disiplin, kerja keras, kreativitas, kemandirian, demokrasi, rasa ingin tahu, cinta bangsa, kepedulian sosial, perhatian terhadap lingkungan, serta tanggung jawab (Kristiawan 2018).

Tujuan dari pendidikan karakter adalah untuk membantu peserta didik menggali potensi mereka sehingga bisa menjadi individu yang berpikiran positif, berperasaan baik, dan berperilaku baik. Selain itu, tujuan ini juga untuk membangun masyarakat yang memiliki kepercayaan diri, mencintai tanah air, serta mengedepankan nilai-nilai Pancasila. Oleh karena itu, pengembangan karakter perlu menjadi elemen penting dalam setiap inovasi pendidikan yang diimplementasikan di sekolah.

Melalui beragam inovasi di bidang pengajaran seperti pembelajaran yang didasarkan pada proyek, penggunaan teknologi digital, kerja sama dalam belajar, dan metode yang berfokus pada siswa, proses pendidikan dapat dilakukan dengan lebih efisien dalam membangun nilai-nilai karakter. Oleh karena itu, inovasi dalam pendidikan dan penguatan karakter siswa adalah dua elemen yang saling berhubungan dan perlu terus dikembangkan untuk mencetak generasi yang superior, kompetitif, dan memiliki karakter yang tangguh dalam menghadapi tantangan di masa depan (Hidayattullah et al. n.d.).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode studi pustaka dengan pendekatan kualitatif bersifat deskriptif. Studi pustaka adalah metode penelitian yang melibatkan pengumpulan, pemeriksaan, dan analisis berbagai sumber tulisan yang berhubungan dengan topik yang diteliti. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup buku, jurnal ilmiah, artikel penelitian, dan dokumen yang membahas tentang inovasi pendidikan serta pengembangan karakter siswa (Munfiatik 2023).

Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengidentifikasi, membaca, dan meneliti berbagai literatur yang relevan dengan konsep inovasi pendidikan, strategi inovasi pendidikan, pendidikan karakter, serta tujuan pengembangan karakter siswa. Setelah itu, data yang telah

dikumpulkan dianalisis secara deskriptif untuk menemukan keterkaitan antara inovasi pendidikan dan usaha pengembangan karakter siswa dalam proses belajar mengajar.

Proses analisis data dilakukan melalui beberapa langkah, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih informasi yang sesuai dengan fokus penelitian. Penyajian data dikemas dalam bentuk penjelasan sistematis untuk memudahkan pemahaman tentang konsep yang dibahas. Sedangkan penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan hasil analisis dari berbagai sumber yang telah diteliti untuk mendapatkan pemahaman yang menyeluruh mengenai peran inovasi pendidikan dalam mendukung pengembangan karakter siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa inovasi dalam pendidikan memainkan peranan penting dalam menghadapi bermacam-macam tantangan yang dihadapi oleh sektor pendidikan pada masa globalisasi dan digital. Transformasi yang terjadi di bidang ilmu pengetahuan, teknologi, ekonomi, dan sosial mendorong institusi pendidikan untuk terus melakukan pembaruan agar tetap sejalan dengan kebutuhan masyarakat. Inovasi dalam pendidikan tidak sekadar dianggap sebagai penerapan teknologi dalam proses belajar, tapi juga mencakup perubahan pada kurikulum, pendekatan pembelajaran, manajemen pendidikan, dan sistem evaluasi yang bertujuan untuk meningkatkan mutu proses serta hasil pendidikan. Inovasi berfungsi sebagai alat vital untuk mengatasi berbagai kelemahan dalam sistem pendidikan sekaligus meningkatkan efektivitas pencapaian sasaran pendidikan (Supriyatno et al. 2022)

Berdasarkan ulasan pustaka, inovasi dalam bidang pendidikan memiliki ciri-ciri utama yang meliputi keunggulan relatif, kesesuaian, kompleksitas, keterujian, dan kemudahan untuk diamati hasilnya. Lima karakteristik ini menunjukkan bahwa sebuah inovasi pendidikan mesti menawarkan keuntungan yang nyata bagi para siswa serta lembaga pendidikan. Inovasi yang mampu meningkatkan mutu pembelajaran dan mempermudah siswa dalam memahami materi akan lebih mudah diterima dan diimplementasikan dalam dunia pendidikan. Oleh sebab itu, inovasi pendidikan tidak hanya seharusnya bertumpu pada aspek kebaruan saja, tetapi juga harus dapat memberikan efek positif terhadap perkembangan siswa secara komprehensif (Ridwan Santoso 2018).

Dalam ranah pengembangan karakter, temuan dari penelitian menunjukkan bahwa pendidikan memiliki tugas untuk tidak hanya berfokus pada peningkatan kemampuan akademis, namun juga pada pengembangan karakter siswa. Pendidikan karakter menjadi bagian penting dari tujuan pendidikan nasional, karena hakikat pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar memiliki kecerdasan, karakter yang baik, etika yang mulia, dan keterampilan yang dibutuhkan dalam masyarakat. Dengan demikian, pengembangan karakter mesti menjadi fokus utama dalam setiap pelaksanaan inovasi pendidikan, sehingga proses pembelajaran tidak hanya menghasilkan individu yang cerdas secara intelektual, tetapi juga yang memiliki moral yang baik dan etika yang solid (Aryanto et al. 2021).

Hasil analisis menunjukkan bahwa tujuan pengembangan karakter siswa mencakup penanaman nilai-nilai religius, kejujuran, disiplin, rasa tanggung jawab, kerja keras, kreativitas, kemandirian, toleransi, kepedulian terhadap sosial, kepedulian lingkungan, dan nasionalisme. Nilai-nilai tersebut adalah dasar yang sangat penting untuk membentuk kualitas sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Penguatan nilai-nilai karakter menjadi semakin krusial mengingat berbagai tantangan sosial yang muncul sebagai akibat dari kemajuan teknologi dan globalisasi yang berpotensi memengaruhi perilaku generasi muda. Oleh karena itu, pendidikan karakter harus terintegrasi dengan proses pendidikan modern yang bertujuan untuk membangun manusia secara menyeluruh (Rahman 2020).

Studi ini juga menemukan bahwa penerapan inovasi pendidikan dalam pengembangan karakter peserta didik bisa dilakukan dengan berbagai metode pembelajaran yang berorientasi pada siswa. Metode ini memberikan peluang bagi peserta didik untuk terlibat secara aktif dalam proses belajar, melalui diskusi, kerja kelompok, pemecahan masalah, proyek kolaboratif, serta kegiatan refleksi. Keterlibatan aktif siswa dalam pendidikan memungkinkan terwujudnya berbagai karakter positif seperti tanggung jawab, kerja sama, kepemimpinan, kemampuan berkomunikasi, dan sikap saling menghargai. Dengan demikian, inovasi dalam pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk mentransfer pengetahuan, tetapi juga sebagai sarana untuk menanamkan nilai-nilai karakter (Hamdani, Nurhafsa, and Silvia 2022).

Selain itu, penggabungan teknologi digital dalam paradigma pendidikan merupakan manifestasi signifikan dari inovasi pedagogis yang sangat mempengaruhi perkembangan karakter siswa. Kemajuan teknologi memfasilitasi akses luas ke beragam sumber informasi dan pendidikan, sehingga meningkatkan kualitas pengalaman pendidikan secara keseluruhan. Meskipun demikian, penggunaan teknologi tanpa pengembangan karakter bersamaan dapat menimbulkan segudang tantangan, termasuk penggunaan media sosial yang tidak tepat, etika digital yang tidak memadai, dan berkurangnya interaksi sosial tatap muka. Akibatnya, sangat penting bahwa inovasi pendidikan yang digerakkan oleh teknologi digabungkan dengan pendidikan karakter, memungkinkan peserta didik untuk terlibat dengan teknologi secara bijaksana, kritis, dan bertanggung jawab dalam kegiatan sehari-hari mereka (Hidayattullah et al. n.d.).

Lebih lanjut, temuan penyelidikan menunjukkan bahwa kemandirian pengembangan karakter di antara peserta didik tidak hanya bergantung pada proses pengajaran yang dilakukan di dalam kelas, tetapi juga pada ekosistem pendidikan yang lebih luas. Lembaga pendidikan memainkan peran penting dalam menumbuhkan budaya yang kondusif untuk pembentukan karakter, yang dicontohkan melalui perilaku pendidik, pembiasaan perilaku konstruktif, penegakan tindakan disipliner, dan orkestrasi berbagai inisiatif yang meningkatkan nilai-nilai moral. Lingkungan sekolah yang mendukung secara signifikan membantu pelajar dalam internalisasi nilai-nilai karakter, memungkinkan mereka untuk mendapatkan peluang belajar pengalaman dalam penerapan praktis nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari mereka (Kristiawan 2018; Munfiatik 2023).

Temuan tambahan menyatakan bahwa pengembangan karakter pelajar memerlukan upaya kolaboratif antara sekolah, keluarga, dan masyarakat. Pendidikan karakter tidak dapat mencapai kesuksesan jika hanya terbatas pada lingkungan sekolah. Keluarga merupakan lingkungan utama yang membentuk karakter anak, sementara masyarakat menyediakan platform untuk aktualisasi segudang nilai yang telah diberikan. Dengan demikian, efektivitas inovasi pendidikan yang ditujukan untuk pengembangan karakter sebagian besar bergantung pada kolaborasi yang harmonis di antara ketiga bidang pendidikan ini. Kerja sama yang efektif akan menghasilkan konsistensi dalam menanamkan nilai-nilai, sehingga memfasilitasi pengembangan karakter siswa yang optimal (Ridwan Efendi, Fajri Ismail 2025).

Secara keseluruhan, temuan penyelidikan membuktikan bahwa inovasi pendidikan dan pengembangan karakter pelajar memiliki hubungan yang saling memperkuat. Inovasi pendidikan berfungsi sebagai pendekatan strategis untuk meningkatkan kualitas pengalaman pedagogis, sedangkan pengembangan karakter mewakili tujuan akhir yang harus dicapai melalui proses ini. Implementasi inovasi yang bijaksana akan menghasilkan pengalaman belajar yang lebih mendalam dan menumbuhkan peserta didik yang tidak hanya unggul dalam pengejaran akademik tetapi juga mewujudkan kualitas seperti integritas, tanggung jawab, kesadaran sosial, dan kemampuan beradaptasi terhadap perubahan. Akibatnya, fortifikasi inovasi pendidikan yang ditujukan untuk pengembangan karakter muncul sebagai inisiatif kritis dalam melengkapi generasi yang kompeten dan mahir dalam menghadapi tantangan masa depan (Kristiawan 2018).

KESIMPULAN

Berdasarkan kajian literatur, dapat disimpulkan bahwa pembaruan dalam dunia pendidikan adalah suatu usaha untuk memperbaiki sistem pendidikan yang meliputi pengembangan metode, strategi, media, kurikulum, serta pemanfaatan teknologi guna meningkatkan mutu pembelajaran dan hasil yang diraih. Inovasi di bidang pendidikan menjadi kebutuhan yang sangat penting dalam menghadapi kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, serta perubahan sosial yang terus terjadi, agar pendidikan dapat menyesuaikan diri dengan tuntutan zaman.

Pengembangan karakter siswa menjadi salah satu sasaran utama pendidikan yang tidak hanya menitikberatkan pada pencapaian akademis, tetapi juga pada pembentukan kepribadian dan nilai-nilai moral. Karakter yang perlu diasah mencakup religius, kejujuran, disiplin, tanggung jawab, kerja keras, kreativitas, kemandirian, toleransi, kepedulian sosial, perhatian terhadap lingkungan, dan cinta tanah air. Nilai-nilai tersebut menjadi fondasi yang sangat penting dalam membentuk siswa yang mampu memberikan dampak positif bagi kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa inovasi dalam pendidikan memegang peranan penting dalam mendukung pengembangan karakter siswa. Dengan menerapkan metode pembelajaran yang berpusat pada siswa, pembelajaran berbasis proyek, memanfaatkan teknologi digital, serta meningkatkan budaya positif di lingkungan sekolah, nilai-nilai karakter dapat dipahami dan diterapkan dengan lebih efektif. Keberhasilan dalam mengembangkan karakter tidak hanya bergantung pada proses pembelajaran di institusi pendidikan, tetapi juga memerlukan kerjasama antara sekolah, keluarga, dan masyarakat.

Oleh karena itu, inovasi pendidikan dan pengembangan karakter siswa merupakan dua elemen yang berhubungan erat dan tidak bisa dipisahkan. Penerapan inovasi pendidikan yang berhasil akan menghasilkan proses pembelajaran yang lebih bermakna serta dapat membentuk generasi yang tidak hanya excel dalam akademik, tetapi juga memiliki integritas, tanggung jawab, dan karakter yang kokoh untuk menghadapi tantangan di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryanto, Herdi, Meyla Dewi Azizah, Vicky Annisa Nuraini, and Ledy Sagita. 2021. "Inovasi Tujuan Pendidikan Di Indonesia." *Inovasi Dan Riset Akademik* 2(10):1430–40.
- Hamdani, Annisa Dwi, Najwa Nurhafsa, and Shela Silvia. 2022. "INOVASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM MENCiptakan GENERASI EMAS 2045." 3(3):170–78.
- Hidayattullah, Bagus, Universitas Islam, Negeri Raden, Fatah Palembang, Tri Alawiyah, Universitas Islam, Negeri Raden, Fatah Palembang, Universitas Islam, Negeri Raden, Fatah Palembang, Mardiah Astuti, Universitas Islam, Negeri Raden, and Fatah Palembang. n.d. "Karakteristik Dan Strategi Inovasi Pendidikan." 1681–90.
- Kristiawan, Muhammad. 2018. *Inovasi Pendidikan*. edited by T. W. Publish. Ponorogo: WADE Group.
- Munfiatik, Siti. 2023. "Collaborative Learning Sebagai Model Inovasi Pendidikan Dalam Pembelajaran." *Ilmu Pendidikan Dan Sosial* 01.
- Rahman, Arief. 2020. "Ruang Lingkup Inovasi Pendidikan Karakter Di Sekolah." *Pendidikan Kewarganegaraan* 4:179–91.
- Ridwan Efendi, Fajri Ismail, Muhammad Win Afgani. 2025. "KARAKTERISTIK INOVASI PENDIDIKAN, STRATEGI PENDIDIKAN, DAN STRATEGI INOVASI PENDIDIKAN." *Penelitian Dan Ilmu Pendidikan* 6(4):642–55.
- Ridwan Santoso, Muhammad Mona Adha. 2018. "Inovasi Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Berbasis Lingkungan Sosial Dan Budaya."
- Supriyatno, Triyo, Universitas Islam, Negeri Malik, and Ibrahim Malang. 2022. "Karakteristik Dan Strategi Inovasi Pendidikan." *Social Community* 7(1):227–34.